



## Gambaran Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Ruang Rawat Inap Sebuah Rumah Sakit Swasta Di Purwokerto

**Anang Kurniawan**

Universitas Sains Al Qur'an

**Ary Nahdiyani Amalia**

STIKes Ibnu Sina Ajibarang

**Indrawati Aris Tyarini**

Universitas Sains Al Qur'an

Jl. Kyai Hasyim Asyari No.Km, RW.03, Kalibeber, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah  
56351

Korespondensi penulis: [kuriaku1234@gmail.com](mailto:kuriaku1234@gmail.com)

### **Abstract:**

**Purpose:** This study was to determine the description of urinary tract infection patients in the inpatient ward of a private hospital in Banyumas.

**Methodology:** This study used an analytic observation method with a cross-sectional approach, to see the description of patients with urinary tract infections.

**Results:** Of the 40 samples studied for 3 months, the sample characteristics were based on gender, the highest number of urinary tract infection sufferers was female with a total of 22 people (55%) and the lowest was in males (45%). Based on sample characteristics according to age, the highest number of UTI sufferers occurred at the age of more than 60 years (50%) and the lowest was at the age of 30 to 40 years (17.5%).

**Conclusion:** The conclusion of this study is that urinary tract infections have a risk along with increasing age and female sex.

**Keywords:** UTI, Hospitalization, Urinary tract infection.

### **Abstrak:**

**Tujuan:** penelitian ini untuk Untuk mengetahui gambaran pasien ISK (infeksi saluran kemih) di ruang rawat inap sebuah rumah sakit swasta di banyumas

**Metodologi:** Desain penelitian ini merupakan observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*, untuk melihat gambaran pasien infeksi saluran kemih.

**Hasil:** Dari 40 sampel yang diteliti selama 3 bulan, karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin, jumlah tertinggi penderita infeksi saluran kencing berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 22 orang (55%) dan terendah pada laki laki sebanyak (45%). Berdasarkan karakteristik sampel menurut usia, jumlah tertinggi penderita ISK pada usia > 60 tahun (50%) kemudian terendah di usia 30 sampai 40 tahun (17,5%).

**Kesimpulan:** kesimpulan dari penelitian ini infeksi saluran kemih mempunyai resiko seiring dengan bertambahnya usia dan berjenis kelamin perempuan.

**Kata Kunci:** ISK, Infeksi saluran kemih, Rawat Inap.

## **LATAR BELAKANG**

Infeksi saluran kencing merupakan penyakit infeksi mempunyai prevalensi tinggi di indonesia dengan persentase 39%-60%. Di indonesia atau negara berkembang 30-80% mendapatkan terapi antibiotik. Pemberian di negara negara berkembang memiliki prevalensi yang cukup tinggi tergolong kedalam pemberian antibiotik yang tidak rasional (Musdalipah, 2018)

Menurut Purwono (2012) Infeksi saluran kencing disebabkan oleh infeksi bakteri, salah satunya bakteri dari famili *Enterobacteriaceae* dan yang paling sering di jumpai adalah infeksi

karena bakteri: *E. Coli*, *Klebsiella Pneumoniae* yang habitatnya utamanya ada di saluran pencernaan manusia. Hasil penelitian yang dilakukan di India prevalensi kasus ESBL mencapai 81,8% dan di sebabkan oleh *E. Coli* dan *Klebsiella Pneumoniae*. Di Indonesia kejadian ESBL berkisar 42,72% - 84,8%, sebagian besar disebabkan oleh *E. Coli* dan *Klebsiella Pneumoniae* (I Ketut, 2012).

### KAJIAN TEORITIS

ISK adalah infeksi yang biasanya terjadi pada perempuan maupun laki laki yang disebabkan karena terbentuknya mikroorganisme dalam jumlah yang banyak di saluran kemih (Musdalipah, 2018). Kejadian ISK banyak di temukan oleh karena infeksi dari bakteri yaitu bakteri Gram negatif yang habitatnya pada usus manusia antara lain *E. coli*, *Klabsiela pneumoniae*, *Enterobacter*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Proteus spp* (Purnomo, 2014). Faktor virulensi adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk menempel dan membuat koloni pada saluran kemih seperti infeksi saluran pada kandung kemih dan pielonefritis (Coyle & Prince, 2014). faktor risiko terjadinya ISK meliputi kebersihan, penggunaan alat kontrasepsi, DM, dan status imunologi seseorang atau klien. Faktor risiko selanjutnya yang dapat menimbulkan ISK menurut (Herlina & Yanah, 2015)

### HASIL

**Tabel 4.1 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin**

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	18	45%
	Perempuan	22	55%

Dari 40 sampel yang diteliti selama 3 bulan, karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin, jumlah tertinggi penderita infeksi saluran kencing berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 22 orang (55%) dan terendah pada laki laki sebanyak (45%).

**Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan usia**

2.	Usia		
	30-40	7	17,5%
	41-60	13	32,5%
	>60	20	50%

Berdasarkan karakteristik sampel menurut usia, jumlah tertinggi penderita ISK pada usia > 60 tahun (50%) kemudian terendah di usia 30 sampai 40 tahun (17,5%).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian (tabel 4.1) Infeksi saluran kencing sering terjadi pada perempuan, hal tersebut dikarenakan saluran uretra perempuan lebih pendek dibandingkan laki-laki. Secara anatomi saluran kencing pada perempuan dekat dengan vagina, dan anus. Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa presentase perempuan terkena infeksi saluran kencing pada pemasangan kateter lebih besar dibandingkan dengan laki laki yaitu 98% ( Potter & Perry, 2010; Alvarez et al., 2016)

Hasil penelitian (tabel 4.2) mengungkapkan bahwa semakin bertambahnya usia maka semakin tingginya resiko terkena infeksi saluran kencing. Pada lansia terjadi perubahan pada kandung kemih, terjadinya penurunan fungsi otot perkemihan, spingter uretra. Selain itu terjadi penurunan pengeluaran urin oleh *bladder*. Hal tersebut yang menyebabkan lansia terkena ISK. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa usia > 60 tahun memiliki resiko lebih besar dibandingkan dengan usia < 60 dengan persentase sebesar 82% ( Lee et al., 2013; Berman, A; Snyder, S & Frandsen, 2016).

Data penelitian epidemiologi klinik melaporkan hampir 25-35 % semua perempuan dewasa pernah mengalami ISK selama hidupnya . Selama periode usia beberapa bulan dan lebih dari 65 tahun , perempuan cenderung menderita iSK dibandingkan laki-laki.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa infeksi saluran kemih mempunyai resiko seiring dengan bertambahnya usia dan berjenis kelamin perempuan.

## DAFTAR REFERENSI

- Alvarez, A. P., Demzik, A. L., Alvi, H. M., Hardt, K. D., & Manning, D. W. (2016). Risk Factors for Postoperative Urinary Tract Infections in Patients Undergoing Total Joint Arthroplasty. *Advances in Orthopedics*, 2016. <https://doi.org/10.1155/2016/7268985>
- Berman, A; Snyder, S & Frandsen, G. (2016). *Kozier & ERB'S Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. In *Pearson Education Inc*.
- Coyle, E. A., & Prince, R. A. (2014). Chapter 94. Urinary Tract Infections and Prostatitis. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 9e*.
- Herlina, S., & Yanah, A. K. M. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Dewasa Di Rsud Kota Bekasi. *Jurnal Keperawatan Widya GAntari*, 2(2).
- Lee, J. H., Kim, S. W., Yoon, B. Il, Ha, U. S., Sohn, D. W., & Cho, Y. H. (2013). Factors that affect nosocomial catheter-associated urinary tract infection in intensive care units: 2-year experience at a single center. *Korean Journal of Urology*, 54(1). <https://doi.org/10.4111/kju.2013.54.1.59>
- Musdalipah, M. (2018). Identifikasi Drug Related Problem (DRP) Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Rumah Sakit Bhayangkara Kendari. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i1i1.4908>

- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental of Nursing, Buku 1 Edisi 7. Penerjemah, Nggie, FA & Albar Marina. Editor Hartanti Yayuk. Salemba Medika: Jakarta.*
- Purnomo, B. B., 2014. *Dasar-dasar urologi.* Malang: CV Sagung Seto.
- Purwono, A. 2012. *Kejadian Infeksi Enterobacteriaceae penghasil ESBL dan Hubungannya dengan pengguna Antibiotika pada pasien ICU RS CiptoMangun Kusumo.*
- Ketut I. 2012. *Karakteristik Resistensi Klebsiella Pneumonia Yang Resisten Karbapenem Pada Beberapa Rumah Sakit Di Indonesia Dan Pemeriksaan Laboratorium.*
- Musdalipah, M. (2018). *IDENTIFIKASI DRUG RELATED PROBLEM (DRP) PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KENDARI. Jurnal Kesehatan.* <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i1.4908>